BAB IV
MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

4.1. Teknis Media dan Cetak

Teknis pembuatan media kampanye pada menggunakan teknik ilustrasi yang digambar secara realis yang memperlihatkan visual yang mendetail dan mendekati aslinya. Pewarnaan gambar menggunakan *software* komputer yakni *photoshop* CS2. Sedangkan untuk elemen tambahan, logo, headline serta *body copy* menggunakan *software Corel Draw* X3. Untuk media cetak menggunakan warna CMYK, sedangkan untuk iklan website menggunakan warna RGB.

4.1.1. Material Produksi Media

Adapun material yang digunakan pada produksi media kampanye tertera seperti rincian sebagai berikut:

a) Media Utama:

- **Leaflet**



Gambar 4.1. Leaflet Tahap 1



Gambar 4.2. Leaflet Tahap 2

Ukuran : 21 X 21,5 cm

Material : *Art Paper* 100 gr

Teknis Cetak : Separasi

Leaflet digunakan sebagai media utama melihat pesan utama yang ingin disampaikan yakni pentingnya melakukan penanganan dengan cepat dan tepat. Khalayak cenderung melihat iklan atau pesan yang ada di sekitarnya secara sekilas, oleh karena itu *leaflet* digunakan sebagai media utama, sehingga dibutuhkan penjelasan secara singkat dan padat namun detail dan tetap efektif sebagai informasi untuk disampaikan kepada khalayak sasaran mengenai informasi tentang gejala umum DBD dan cara penangan yang dapat dilakukan ketika dihadapkan dengan penyakit DBD. *Leaflet* disebarkan pada tahapan kedua dan akhir waktu pelaksanaan kampanye.

b) Media Pendukung

- **Poster**



Gambar 4.3. Poster



Gambar 4.4. Poster

Ukuran : 42 X 59,4 cm

Material : Art Paper 100 gr

Teknis Cetak : Separasi

Media poster disebarkan pada tahapan pertama, dan akhir waktu pelaksanaan kampanye. Berisikan pesan sebagai pengingat/peringatan kepada masyarakat untuk tanggap serta waspada terhadap gejala umum DBD.

- **Brosur**



Gambar 4.5. Brosur

Ukuran : 16 X 21 cm

Material : Art Paper 240 gr

Teknis Cetak : Separasi

Media brosur disebarkan pada tahapan pertama, kedua, dan ketiga waktu pelaksanaan kampanye. Karena berisikan pesan pengingat untuk waspada gejala umum DBD untuk disebarkan pada tahapan pertama, serta cara penanganan DBD yang dapat dilakukan untuk disebarkan pada tahapan kedua dan ketiga.

- **Iklan Koran**



Gambar 4.6. Iklan Koran

Ukuran : 37,8 X 23 cm

Material : HVS 70 gr

Teknis Cetak : Separasi

Media Iklan Koran disebarkan pada tahap pertama sampai terakhir waktu pelaksanaan kampanye. Isinya tidak jauh berbeda dengan poster karena berisikan pesan untuk waspada dan tanggap gejala DBD.

- **Spanduk**



Gambar 4.7. Spanduk

Ukuran : 2 X 0,5 m

Material : Front Lite 340 gr

Teknis Cetak : Separasi

Spanduk disebarkan pada tahapan pertama, kedua dan ketiga waktu pelaksanaan kampanye.

- **Baliho**



Gambar 4.8. Baliho

Ukuran : 4,8 X 8 m

Material : Front Lite 340 gr

Teknis Cetak : Separasi

Media Baliho disebarkan pada seluruh tahapan kampanye.

- **Iklan Website**



Gambar 4.9. Iklan Website

Ukuran : 3 X 11,5 cm

Media iklan website digunakan selama waktu pelaksanaan kampanye.

- **Stiker**



Gambar 4.10. Stiker

Ukuran : 10,5 X 5 cm

Material : Stiker Glossy

Teknis Cetak : Separasi

Media Stiker disebarkan pada tahapan kedua dan ketiga waktu pelaksanaan kampanye. Diberikan secara percuma ketika membeli segala jenis obat di Kimia Farma, serta apotek umum di wilayah target sasaran selama waktu pelaksanaan kampanye berlangsung.

- **Ambient 1**



Gambar 4.11. Ambient 1

Ukuran : 28 X 40 cm
Material : Stiker Glossy
Teknis Cetak : Separasi

Media stiker bus sebagai *ambient* digunakan pada setiap tahapan selama waktu pelaksanaan kampanye berlangsung. Agar masyarakat yang melakukan aktifitas secara *mobile* baik sedang dalam perjalanan, maupun sedang berpariwisata *out door* sekalipun tetap waspada dan menumbuhkan kesadaran saat melihat *ambient* tersebut.

- **Ambient 2**



Gambar 4.12. Ambient 2

Ukuran : Disesuaikan

Material : Stiker Glossy

Teknis Cetak : Separasi

Ambient kedua digunakan pada setiap tahapan waktu pelaksanaan kampanye berlangsung. *Ambient* di atas dipilih berdasarkan aktifitas, dan tempat yang memungkinkan untuk dikunjungi khalayak sasaran. Seperti pada cermin di toilet umum. Ketika sedang bercermin maka pesan visual seakan memperagakan keadaan seseorang saat memperlihatkan gejala dan ketika melakukan penanganan DBD.

- **Pin**



Gambar 4.13. Pin

Ukuran : 5 X 8 cm

Material : *Talent Plastic*

Teknis Cetak : Separasi

Pasca Cetak : Inject laminasi Doff

Media pin sebagai *gimmick* disebarkan pada tahapan kedua dan ketika waktu pelaksanaan kampanye. Diberikan ketika membeli obat tertentu di Kimia Farma, di apotek tertentu dan setelah melakukan perawatan kepada pasien DBD di rumah sakit yang berada di sekitar lingkungan target sasaran. Dan ketika Depkes bekerja sama dengan Kimia Farma melakukan *event* atau acara

kesehatan, untuk diberikan kepada pengunjung/audiens. Jumlah terbatas.

- **Gantungan Kunci**



Gambar 4.14. Gantungan Kunci

Ukuran : 4 X 7 cm
Material : *Talent Plastic*
Teknis Cetak : Separasi
Pasca Cetak : Inject laminasi Doff

Disebarkan pada setiap tahapan kampanye berlangsung. Diberikan ketika membeli obat tertentu di Kimia Farma, apotek tertentu dan setelah melakukan perawatan kepada pasien DBD di rumah sakit yang berada di sekitar lingkungan target sasaran. Dan ketika Depkes bekerja sama dengan Kimia Farma melakukan *event* atau acara kesehatan, untuk diberikan kepada pengunjung/audiens. Jumlah terbatas.

- **Kalendar**



Gambar 4.15. Kalendar

Ukuran : 29,7 x 42cm

Material : Art Paper

Terknis Cetak : Separasi

Disebarkan pada setiap tahapan waktu pelaksanaan kampanye. Diberikan ketika membeli obat tertentu di Kimia Farma, apotek tertentu dan setelah melakukan perawatan kepada pasien DBD di rumah sakit yang berada di sekitar lingkungan khalayak sasaran. Dan dipasang di ruang dokter umum, apotek Kimia Farma, Rumah Sakit. Jumlah terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Misnadiarly. (2009). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Afriyadi F. 2009 (3 April). Musim Kemarau DBD Perlu Di Waspadai. Tersedia di: http://www.radarlamteng.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=3&artid=1323 [8 April 2010]

CDC. 2003 (). XAFB Public Health traps mosquitoes from April through October. Tersedia di: http://www.phsource.us/PH/ME/PH_Entomology/X_AFB_Mosquitoes.htm [14 Januari 2010]

Fatmawaty. 2009 (24 Agustus). Demam Berdarah Dengue. Tersedia di: http://www.kulinet.com/baca/demam-berdarah-dengue/97/ [27 Oktober 2009]

Godam. 2008 (10 Juni). Pengertian Masyarakat Unsur dan Kriteria Masyarakat Dalam Kehidupan Sosial Antar Manusia. Tersedia di: http://organisasi.org/pengertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia [26 Maret 2010]

LSD. 2009 (9 Januari). Demam Berdarah Tetap Mengancam. Tersedia di: http://www.cetak.kompas.com/read/xml/2009/01/09/10330368/demam.berdarah.tetap.mengancam [27 Oktober 2009]

LSD. 2009 (20 Januari). Kasus DBD masih Bakal Tinggi. Tersedia di: http://www.cetak.kompas.com [Januari 2010]

Mother & Baby. 2004 (3 Februari). Waspada Penyakit Demam Berdarah. Tersedia di: http://portal.cbn.net.id/cbprtl/common/ptofriend.aspx?x=MotherAndBaby&y=cyberwoman|0|0|8|690 [8 April 2010]

Muhlisin Abi. 2006 (September). Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Singopuran Kartasura Suroharjo. Tersedia di: http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UP-PDF/_working/No.9_Gede Suarta_01_09.pdf [14 Oktober 2009]

Namia G. 2010 (8 April). Mari Cegah Demam Berdarah. Tersedia di: http://www.denpasarkota.go.id/main.php?act=i_opi&xid=74 [8 April 2010]

Saroso Sulianti. 2005 (21 Maret). Demam Berdarah. Tersedia di: http://www.infeksi.com [22 Desember 2009]

Semiono R. 2010 (19 Januari). Bekasi Peringkat Kedua Kasus DBD. Tersedia di: http://suarapembaruan.com/index.php?detail=News&id=13157 [30 Maret 2010]

Rohman Mayshudi Fatkhur. 2010 (19 April). Awas Demam Berdarah Dengue (DBD). Tersedia di: http://www.arwaniyyah.com/page/index.php?option=com_content&task=view&id=156 [19 April 2010]

LAMPIRAN

LEMBAR BIMBINGAN MK TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Tahapan	Tanggal	Materi Bimbingan	Ttd Mahasiswa	TTD. Pembimbing, Konsultan & Koordinator
1.	18 Maret 2010	Mempertegas Fokus permasalahan untuk latar belakang masalah BAB I, BAB II		
2.	25 Maret 2010	Melengkapi data di BAB II		
3.	3 April 2010	- Mengkoreksi urutan penulisan BAB II - Menyiapkan riset lapangan untuk mengetahui permasalahan persepsi masyarakat - Lengkapi BAB II dengan data visual, graphic dan sebagainya		
4.	9 April 2010	- Kembangkan strategi kreatif berdasarkan segmentasi - Pesan materi -		

LEMBAR BIMBINGAN MK TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Tahapan	Tanggal	Materi Bimbingan	Ttd Mahasiswa	TTD. Pembimbing, Konsultan & Koordinator
5.	30 April 2010	- menghapus pembahasan mengenai semiotika - membuat visual dengan menggunakan gaya visual secara simbolik, dan metafora sebagai alternatif visual - Munculkan tagline berdasarkan pesan utama dan keyword		
6.	14 Mei 2010	- Membuat visual logo yg cesuai dengan pesan utama		
7.	21 Mei 2010	- Perbaikan fokus masalah, single theme - Style visual & pengembangan materi pesan.		

LEMBAR BIMBINGAN MK TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Tahapan	Tanggal	Materi Bimbingan	Ttd Mahasiswa	TTD. Pembimbing, Konsultan & Koordinator
8	27 Mei 2010	Membuat tahapan ~~dtk~~ pelaksanaan kampanye pada visualnya		
9.	10 Juni 2010	-eksplorasi lagi visual. Cari visualisasi yg sesuai dg pesan komunikasi yg ingin disampaikan - Cari referensi visual sbg pembanding / rujukan.		
10.	17 Juni 2010	- perbaiki layout untuk headline dan body copy, gunakan mandatori yg mendukung - Cari ambient yg menarik		
11.	24 Juni 2010	- Media lembar dikembangkan - Mandatori. - Graphic system ~~lebih~~ harus konsisten.		

Pesan Utama

Pentingnya melakukan penanganan secara cepat dan tepat guna meningkatkan pengetahuan mengenai cara penanganan yg benar agar tidak sampai pada kondisi yg lebih parah seperti kematian

Key word

cepat dan tepat

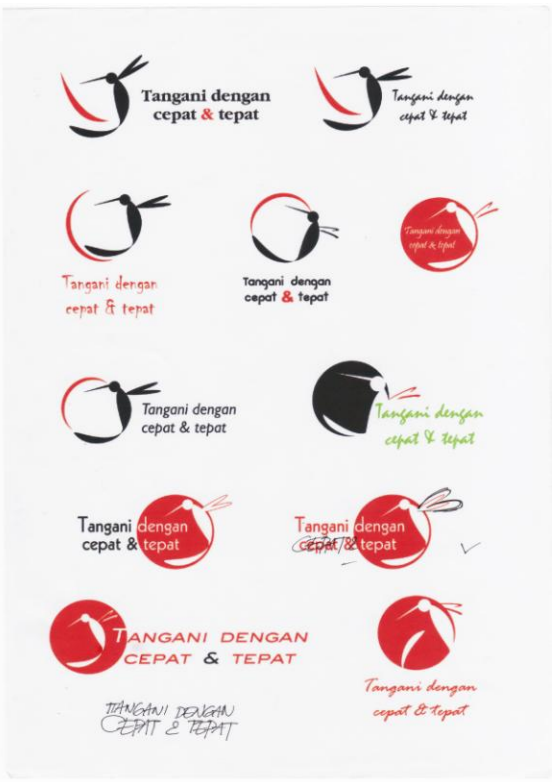
analogi:

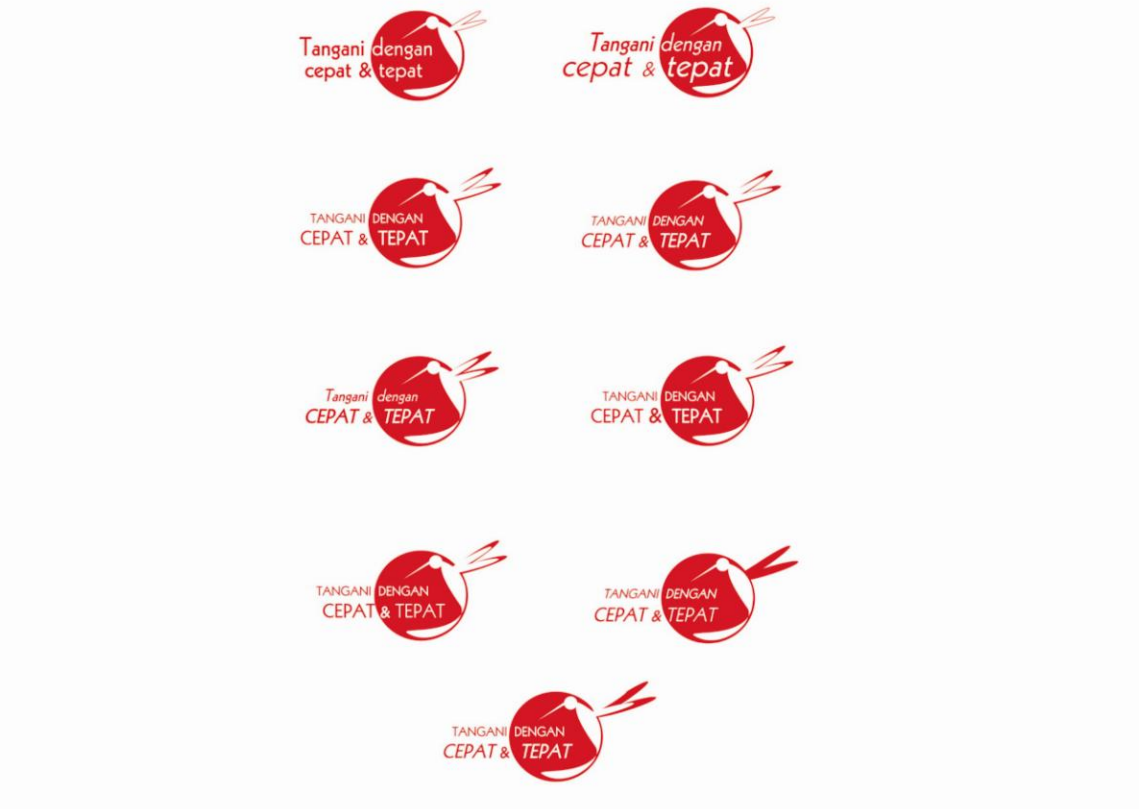
tagline

- Tangani dengan cepat dan tepat
- Tangani DBD dengan cepat dan tepat






Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT
Tangani dengan
cepat & tepat


Tangani dengan
cepat & tepat
Tangani dengan
cepat & tepat
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT
Tangani dengan
CEPAT & TEPAT
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT


Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jika suhu tubuh tinggi secara mendadak dan kepala terasa sakit serta wajah nampak gelisah. Bisa jadi anda sedang terkena DBD. Segera tangani dengan cepat sebelum terlambat.
JANGAN SEPELEKAN
GEJALA


Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya


Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
JANGAN SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya


Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
Jangan SEPELEKAN
GEJALAnya
DBD
TANGANI DENGAN
CEPAT & TEPAT


Jangan SEPELEKAN GEJALAnya
Segera tangani dengan cepat sebelum terlambat
TANGANI DENGAN CEPAT & TEPAT
Mungkinkah anda sedang terkena DBD?
Ketahui cara penanganan DBD dengan tepat
Demam Berdarah Dengue (DBD)
DBD TANGANI DENGAN CEPAT & TEPAT